

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu secara langsung mendapat informasi dari informan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kepada pihak-pihak yang dianggap relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Jadi, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maksud dari pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini ialah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Di antaranya adalah penggunaan studi kasus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara

¹ J. Moleong Lexy, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).Hal.4

menyeluruh dan mendalam.² Data kualitatif adalah data yang bersifat menguraikan, menggambarkan, dan membandingkan data satu dengan data yang lainnya untuk ditarik suatu kesimpulan.³

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka penelitian sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian dalam skripsi ini adalah panitia zakat dari setiap langgar, yaitu bapak Mahyuni dari langgar At-Taqwa, bapak Supian dari langgar Miftahul Jannah, bapak Rahman dari langgar Nurul Mukhtar, bapak Ilyas dari langgar Baitu Rahman, dan bapak Anshar dari langgar Darul 'Ibadah, dan juga 5 orang *mustahiq* yang ada di Desa Bangkal, Desa Halong, Desa Hau'wai, Desa Binju, dan Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.⁴ Adapun objek penelitian dalam tulisan ini meliputi pengelolaan dan penyaluran zakat fitrah yang dilakukan oleh panitia zakat yang ada di Langgar-Langgar di Desa Bangkal, Desa Halong, Desa Hau'wai, Desa Binju, dan Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

² Sugiyono, "*Statiska Untuk Penelitian*", (Bandung: Alfabeta, 2006).Hal.35

³ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal.38

⁴ Kamus Bahasa Indonesia (1989). Hal. 622

3. Lokasi Penelitian

Adapun alamat lokasi yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian bertempat di 5 (lima) desa kecamatan Halong Kabupaten Balangan, yaitu:

- a. Langgar At-Taqwa di Desa Bangkal.
- b. Langgar Miftahul Jannah RT.2 di Desa Halong
- c. Langgar Nurul Mukhtar di Desa Hauwai.
- d. Langgar Baitu Rahman di Desa Binju.
- e. Langgar Darul 'Ibadah di Desa Baruh Panyambaran.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.⁵

Data yang didapat oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pengelolaan dan penyaluran zakat fitrah di langgar-langgar kecamatan Halong kabupaten Balangan ialah dari hasil observasi yang didapat peneliti pengelolaan zakat fitrah berlangsung pada bulan

⁵ Utari Widyastuti, Skripsi: *"Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Siswa Kelas V Di SDIT AZ-Zahra Sragen"* (Surakarta: UMS, 2017), Hal.22

Ramadhan, sebelum pengelolaan zakat fitrah dilaksanakan para panitia zakat melakukan rapat terlebih dahulu, agar pelaksanaan zakat dikelola dengan sesuai dan baik. Adapun dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan pengelolaan zakat hanya dilakukan selama bulan suci Ramadhan, karena beras hanya terkumpul satu hari sebelum hari raya *idul fitri*. Setelah zakat fitrah terkumpul para panitia langsung mengelolanya untuk disalurkan kepada *mustahiq*. Sedangkan dari hasil dokumentasi peneliti datang langsung ke lapangan untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut, dokumentasi berupa gambar.

Jadi data yang didapat dari hasil penelitian ini pengelolaan zakat bisa dilakukan selama bulan suci Ramadhan, karena beras hanya terkumpul satu hari sebelum hari raya Idul fitri. Setelah terkumpul zakat langsung dikelola oleh amil untuk dibagikan kepada 8 (delapan) *asnaf*, untuk penyaluran zakat di 5 (lima) desa yang ada di kecamatan Halong hanya dibagikan kepada fakir, miskin, fisabilillah, mualaf dan amil.⁶

b. Sumber Data

Menurut Lofland “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen

⁶ Hasil Wawancara Bersama Bapak Sakrani selaku Panitia Zakat di Desa Halong, Tanggal 9 Februari 2022

dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari observasi, wawancara, dan dokumen.⁷

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan pihak masyarakat setempat terutama dengan panitia zakat yang ada di Kabupaten Balangan Kecamatan Halong, dengan mengambil informan setiap pengelola atau pengumpul zakat pada setiap desa terdiri dari lima desa, yaitu desa Bangkal, desa Halong, desa Hauwai, desa Binju, dan desa Baruh Panyambaran.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan materi seperti buku manajemen zakat, zakat fitrah, dan buku yang berhubungan dengan pengelolaan zakat yang memberikan lebih lanjut mengenai data primer dengan mengkaji berbagai dokumen-dokumen dan bahan kepustakaan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif maka penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi:

⁷ J. Moleong, Lexy. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*".(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).Hlm.157

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dengan mencatat secara sistematis kegiatan dan perubahan yang terjadi. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang dalam hal ini mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh panitia pengurus langgar, amil, dan pemuda desa dalam membagikan zakat kepada orang-orang yang membutuhkan termasuk dalam 8 (delapan) *asnaf*. Observasi yang dilakukan hanya membantu panitia mengumpulkan beras di langgar tersebut.

Menurut Rachman menyatakan observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸

Observasi akan dilakukan oleh peneliti di lima langgar kecamatan Halong untuk mengetahui Pengelolaan zakat fitrah oleh Amil.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber untuk mengetahui data yang diperlukan.

⁸ Utari Widyastuti, Skripsi: "*Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar Siswa Kelas V Di SDIT AZ-Zahra Sragen*" (Surakarta: UMS, 2017), Hal.22

Wawancara dilakukan dengan mewawancarai Amil dan Mustahiq.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi berupa karangan maupun tulisan. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, dan pengumpulan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti nyata dalam melakukan penelitian dengan melampirkan bukti berupa gambar.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisa data yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian mengambil kesimpulan secara umum.

Analisis data mengenai tentang pengelolaan dan penyaluran zakat fitrah oleh amil ini dilakukan dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah penelitian ini yang

⁹ Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. (Bandung: Alfabeta. 2006). Hal. 333.

pertama adalah melakukan observasi dan wawancara di Langgar-Langgar Kecamatan Halong mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian, lalu langkah selanjutnya peneliti memilih data yang diperoleh, lalu merangkum data-data penelitian tersebut, selanjutnya menyimpulkan dan terakhir memverifikasikan. Hal ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian di Langgar-Langgar Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.